



INDONESIAINDICATOR

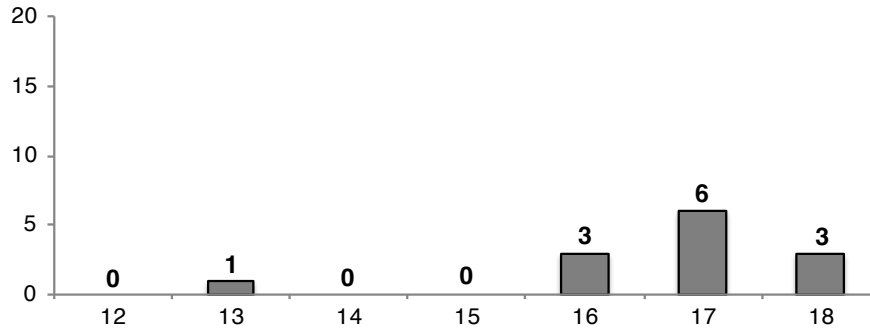
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(18 Juni 2025)**

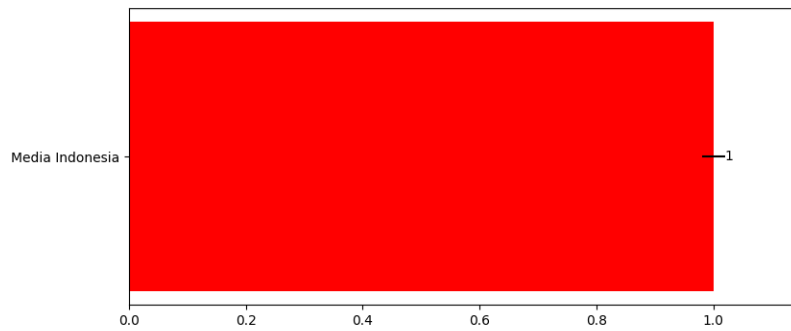
Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
3	3	3	0	0

Daily Statistic



Media Share



Influencers

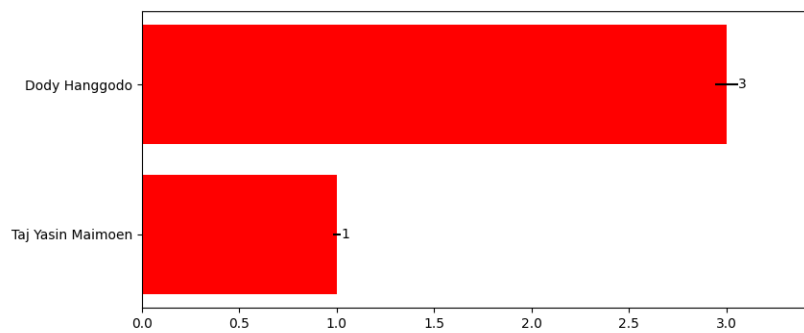


Table Of Contents : 18 Juni 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	18 Juni 2025	Media Indonesia	Giant Sea Wall Terintegrasi dengan Tol	11	Positive	Dody Hanggodo, Taj Yasin Maimoen
2	18 Juni 2025	Jateng Pos	Tanggul “Hybrid Sea Wall”	12	Positive	
3	18 Juni 2025	Suara Merdeka	Konsep hybrid Sea Wall Diusulkan	9	Positive	

Title	Giant Sea Wall Terintegrasi dengan Tol		
Media	Media Indonesia	Reporter	HT/UL/Ant/E-1
Date	2025-06-18	Tone	Positive
Page	11	PR Value	

Giant Sea Wall Terintegrasi dengan Tol

MENTERI Pekerjaan Umum (PU) Dody Hanggodo mengungkapkan, pembangunan Jalan Tol Semarang-Demak akan terintegrasi dengan Tanggul Laut Raksasa/ *Giant Sea Wall* sehingga dapat menanggulangi rob yang kerap menggenangi kawasan Semarang dan sekitarnya, serta kawasan industri Terboyo.

Dody mengatakan pembangunan Jalan Tol Semarang-Demak itu diharapkan menjadi solusi permanen permasalahan banjir rob di kawasan Semarang, khususnya pada Jalur Pantura Semarang-Demak.

"Jalan tol ini mengurangi beban lalu lintas di Jalan Pantura Jawa yang sudah sangat padat dan sering mengalami kemacetan," katanya di Jakarta, kemarin.

Kementerian Pekerjaan Umum bersama Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) terus mempercepat penyelesaian pembangunan Jalan Tol Semarang-Demak Seksi 1 Kaligawe-Sayung sepanjang 10,64 km.

Tol Semarang-Demak Seksi 1 Kaligawe-Sayung dibangun di atas laut dengan progres fisik secara keseluruhan mencapai 44,26% (per 12 Juni 2025).

Pembangunan ruas tol itu terbagi menjadi tiga paket pekerjaan, yakni Paket 1 A dengan penyedia jasa Utama Karya (HK) dan Beijing Urban Construction Group (BUCG) dengan progres fisik 65,92%, Paket 1B dikerjakan Pembangunan Perumahan (PP), Wijaya Karya (WIKI) dan China Road and Bridge Corporation (CRBC) dengan progres 42,97%, serta Paket 1C oleh Adhi Karya-Sinohydro dengan progres 22,77%.

Secara keseluruhan, Tol Semarang-Demak memiliki total panjang 26,95 km yang dibangun dalam 2 seksi yakni Seksi 1 Kaligawe-Sayung sepanjang 10,64 km yang berada di atas laut dan Seksi 2 ruas Sayung-Demak sepanjang 16,31 km yang berada di daratan dan telah beroperasi sejak 25 Februari 2023.

Terkait dengan penanganan banjir

rob, Tim Pengendalian Banjir Pasang Rob Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Diponegoro (Undip) Semarang mengusulkan konsep *hybrid sea wall* untuk perpanjangan pembangunan tanggul laut di Kabupaten Demak.

Hybrid sea wall didesain dengan kombinasi beton ringan yang diisi material hasil pengerukan sedimentasi sungai, sehingga mampu menjadi media tanam mangrove. Dari situ diharapkan dapat terbentuk ekosistem mangrove secara alami di kawasan pesisir.

"Dari sisi pembiayaan, konsep dari Undip ini lebih murah. Harapan kami bisa menangani banjir dan rob di seluruh Kabupaten Demak lewat pengembalian ekosistem sekaligus edukasi penanaman mangrove," kata Wakil Gubernur Jateng, Taj Yasin, saat rapat koordinasi lintas sektoral untuk penanganan banjir dan rob Demak. (HT/UL/Ant/E-1)

Title	Tanggul “Hybrid Sea Wall”		
Media	Jateng Pos	Reporter	Jan
Date	2025-06-18	Tone	Positive
Page	12	PR Value	



TANAM MANGROVE: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dan wakilnya Gus Yasin menanam mangrove bersama masyarakat di pesisir Pantura untuk hadang abrasi pantai.

HUMASJATENGPOS

Tanggul “Hybrid Sea Wall”

Usul Pemprov Jateng untuk Tanggul Laut Demak

SEMARANG - Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin Maimoen (Gus Yasin) mengusulkan konsep Hybrid Sea Wall untuk perpanjangan pembangunan tanggul laut di Kabupaten Demak.

Konsep yang berasal dari Tim Pengendalian Banjir Pasang Rob Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Diponegoro (Undip) Semarang itu, dinilai lebih

hemat dan efisien.

Hybrid sea wall didesain dengan kombinasi beton ringan berupa kelontong untuk menahan ombak. Konsepnya, konstruksi beton kelontong ringan itu ditata tiga

tumpuk ke atas. Lalu diisi material hasil pengenukan sedimen dari sungai, sehingga mampu menjadi media tanam mangrove. Tujuannya agar membentuk ekosistem mangrove baru secara alami di kawasan pesisir. Dari sisi pembiayaan, konsep ini dinilai lebih murah.

"Konsep dari Undip ini lebih hemat. Harapan kami bisa menangani banjir dan rob di seluruh Kabupaten Demak. Ekosistem juga bisa dikembalikan dengan edukasi penanaman mangrove," kata Taj Yasin, saat rapat koordinasi lintas sektoral untuk penanganan banjir dan rob Demak, di ruang

kerjanya, Kota Semarang, Senin, 16 Juni 2025.

Taj Yasin mengatakan, dengan menerapkan skema hybrid sea wall, diharapkan bisa memperpanjang pembangunan benteng alami di wilayah pesisir.

Dikatakannya, target semula, perpanjangan pembangunan tanggul laut di Demak bertambah sepanjang 10 KM. Pihaknya berharap bisa bertambah menjadi 20 KM, hingga Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara.

Rencananya, konsep ini akan dibawa ke Kementerian Pekerjaan Umum (PU) untuk dirapatkan

kembali. Apabila secara teknis dinilai cocok diterapkan di pesisir Demak, maka bisa menjadi dasar untuk langkah selanjutnya.

Wakil Kepala LPPM Undip Bidang Pengabdian, Achmad Zulfia Juniarto, dalam paparannya mengatakan, area terdampak banjir dan abrasi khusus di Kecamatan Sayung, lebih cepat dan luas dalam sepuluh tahun terakhir.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Undip mengonsepan hybrid sea wall. Konsep ini bermanfaat dalam memperkuat dan memulihkan ekosistem pesisir. Selain itu lebih adaptif karena

sistem berlapis dan berbasis alam, serta lebih hemat karena memulihkan ekosistem secara alami.

Contoh yang sudah dilakukan berada di Desa Timbulsloko, Kecamatan Sayung, dan Desa Purworejo, Kecamatan Bonang. Project hybrid sea wall yang dimulai pada 2012 di Timbulsloko telah mengembalikan sempadan pantai sepanjang 100 meter. Tingkat keberhasilan pertumbuhan mangrove mencapai 90 persen.

"Tanaman mangrove dalam 6 tahun pertumbuhannya 4-6 meter. Inilah yang disebut dengan konsep hybrid sea wall," kata dia. (*/jan)

Title	Konsep hybrid Sea Wall Diusulkan		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-23
Date	2025-06-18	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Konsep Hybrid Sea Wall Diusulkan

■ Lebih Hemat dan Efisien Atasi Rob

SEMARANG - Konsep *Hybrid Sea Wall* untuk perpanjangan pembangunan tanggul laut di Kabupaten Demak mengemuka dalam rapat koordinasi lintas sektoral penanganan banjir dan rob Demak.

Dalam rapat di ruang kerja Wakil Gubernur Jateng, Taj Yasin, itu konsep tersebut dinilai lebih hemat dan efisien. “Konsep dari Undip ini lebih hemat. Harapan kami bisa menangani banjir dan rob di seluruh Kabupaten Demak. Ekosistem juga bisa dikembalikan dengan edukasi penanaman man-

grove,” kata Taj Yasin Senin, (16/6).

Konsep yang berasal dari Tim Pengendalian Banjir Pasang Rob Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Diponegoro (Undip) Semarang itu dinilai lebih hemat dan efisien.

Hybrid sea wall didesain dengan

kombinasi beton ringan berupa kelontong, untuk menahan ombak. Konsepnya, konstruksi beton kelontong ringan itu ditata tiga tumpuk ke atas, diisi dengan material hasil pengerukan sedimentasi sungai, hingga mampu menjadi media tanam mangrove.

Dari sisi pembiayaan, konsep itu dinilai lebih murah. Menurut Taj Yasin, dengan menerapkan skema *hybrid sea wall*, diharapkan bisa memperpanjang pembangunan benteng alami di wilayah pesisir. Dikatakannya, target semula, perpanjangan pembangunan tanggul laut di Demak bertambah sepanjang 10 km.

Pihaknya berharap bisa bertambah menjadi 20 km, hingga Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara.

Rencananya, konsep itu akan dibawa ke Kementerian Pekerjaan Umum (PU) untuk dirapatkan kembali. Apabila secara teknis dinilai cocok diterapkan di pesisir Demak, maka bisa menjadi dasar untuk langkah selanjutnya.

Wakil Kepala LPPM Undip Bidang Pengabdian, Achmad Zulfa Juniarto dalam paparannya mengatakan, area terdampak banjir dan abrasi khusus di Kecamatan Sayung, lebih cepat dan luas dalam sepuluh tahun terakhir. (ekd-23)